

Pengaruh Rentabilitas dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2014

Rizka Kyky Damayanti
Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Jakarta
rizkakykky@yahoo.com

Sujarwo
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta
sujarwo_18@yahoo.com

Taufikul Ichsan
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta
asadeltry@gmail.com

Abstract

The aim of this study is to examine the influence of rentability (ROA) and liquidity (FDR) on Capital Adequacy (CAR). This research approach is a quantitative approach. The population of this research is the annual report of PT Bank Syariah Mandiri since 1999-2015. The samples are 24 quarterly period annual reports since 2009-2014. Data analysis is done by multiple linear regressions as a statistics tool. Hypotheses test used t-statistic and f-statistic at level significance 5%. The result shows that ROA have a significant positive influence on CAR and FDR have a significant negative influence on CAR. However, ROA and FDR have a significant influence to CAR simultaneously. Based on coefficient determination showed, all independent variables have 44.4% contribution value toward CAR.

Kata Kunci ROA, FRD, CAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rentabilitas (ROA) dan likuiditas (FDR) terhadap kecukupan modal (CAR). Pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999-2015. Sampel penelitian yaitu 24 laporan keuangan periode triwulan sejak tahun 2009-2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dilengkapi uji asumsi klasik normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan auto korelasi. Hipotesis diuji menggunakan uji t dan uji F dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap CAR dan FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR. Sementara secara bersama-sama ROA dan FDR berpengaruh signifikan terhadap CAR. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa dalam model regresi sebesar 44,4% perubahan variabel CAR disebabkan kedua variabel dependen yang diteliti yaitu ROA dan FDR, sedangkan sisanya 55,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata Kunci: ROA, FDR, CAR

Pendahuluan

Latar Belakang

Perkembangan bisnis keuangan saat ini, telah membawa pengaruh besar terhadap perkembangan keuangan di Indonesia. Bisnis tersebut terdiri dari lembaga keuangan formal dan informal. Perkembangan bank syariah secara formal telah dimulai sejak tahun 1992 dengan berbasis bagi hasil. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia bisa dilihat dari jumlah Bank Umum Syariah (BUS) yang terus meningkat selama 5 tahun terakhir, tercatat pada tahun 2010 sebanyak 11 bank dan saat ini meningkat menjadi 12 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (Januari, 2015).

Berkembangnya bank syariah di Indonesia harus dibarengi dengan peningkatan kualitas bank syariah, agar lebih mendapatkan kepercayaan masyarakat. Salah satu upaya untuk memelihara dan menjaga kepercayaan masyarakat yang dapat dilakukan bank adalah dengan mempertahankan tingkat kesehatannya. Shitawati (2006) menyatakan bahwa "Pada umumnya untuk menilai tingkat kesehatan perbankan digunakan lima aspek penilaian yaitu *Capital, Assets Quality, Management, Earnings, dan Liquidity* (CAMEL)". Salah satu indikator kesehatan perbankan yang sangat penting yaitu indikator permodalan (*Capital*).

Cynthia (2012) menyatakan bahwa "Indikator permodalan merupakan urat nadi

perbankan yang berfungsi untuk menjaga kepercayaan terhadap aktivitas perbankan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi atas dana yang diterima dari nasabah. Indikator modal harus dikedepankan, mengingat dalam mekanismenya perbankan merupakan industri yang usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat. Permodalan bagi industri perbankan juga berfungsi sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya risiko. Besar kecilnya modal sangat berpengaruh terhadap kemampuan bank untuk melaksanakan kegiatan operasinya”.

Upaya untuk memenuhi tingkat kecukupan modal merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan sebagaimana yang telah diatur oleh Bank Indonesia. Cynthia (2012) menyatakan bahwa “Untuk menilai permodalan ada rasio khusus yang digunakan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR merupakan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivitya sebagai akibat dari kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang beresiko”. Bank Indonesia menetapkan CAR sebesar 8% melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 kemudian Bank Indonesia kembali meningkatkan bobot minimum CAR sebesar 12% berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Faktor-faktor yang mempengaruhi CAR yaitu rentabilitas dan likuiditas. Fatwal (2012) menyatakan bahwa “Rasio rentabilitas yang tercermin dalam *Return on Assets* (ROA) menunjukkan tingkat kemampuan bank untuk memperoleh laba dari aktivitas usahanya. Apabila laba suatu bank meningkat maka akan meningkatkan modal bank dan meminimumkan tingkat risikonya, sehingga jika ROA mengalami peningkatan maka CAR juga akan meningkat”. Fatimah (2013) menyatakan bahwa “Rasio likuiditas yang tercermin dalam *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ketika FDR meningkat maka likuiditas bank akan semakin riskan dan menurunkan CAR, sebaliknya jika FDR turun maka CAR akan meningkat”.

Untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi CAR telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Namun masih terdapat perbedaan dari hasil penelitian tersebut, diantaranya adalah F. Artin Shitawati (2006) melakukan penelitian pada Bank Umum di Indonesia periode 2001-2004 dengan menggunakan enam rasio yaitu ROA, ROE, BOPO, GWM, NIM dan LDR mempunyai pengaruh secara parsial dan simultan terhadap CAR. Fitriyani (2011) melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah

Indonesia periode 2006-2009. hasil penelitiannya menunjukkan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap CAR. Sedangkan PPAP, ROA dan DER tidak signifikan mempengaruhi CAR. Cynthia (2012) melakukan penelitian pada Bank Pemerintah di Indonesia periode 2003-2010 dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROA dan BOPO berpengaruh secara parsial terhadap CAR. Sementara FDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap CAR.

Besarnya rata-rata ROA, FDR dan CAR studi kasus pada PT Bank Syariah Mandiri periode tahun 2009-2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 1: Rasio ROA, FDR dan CAR(dalam %)

Tahun	ROA	FDR	CAR
Des 2009	2,23	83,07	12,44
Des 2010	2,21	82,54	10,64
Des 2011	1,95	86,03	14,70
Des 2012	2,25	94,40	13,88
Des 2013	1,53	89,37	14,12
Des 2014	0,17	82,13	14,81

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa persentase CAR Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2014 mengalami perubahan yang *fluktuatif* namun tetap dalam kondisi yang sehat karena berada di atas ketentuan aturan Bank Indonesia yaitu sebesar 8-12%. ROA Bank Syariah Mandiri selama tahun 2009-2013 mendapati penilaian peringkat 1 dikarenakan di atas 1,5%. Namun di tahun 2014 persentase ROA mengalami penurunan yang sangat drastis dari tahun sebelumnya disebabkan laba menurun drastis karena beban-beban dan pembiayaan bermasalah meningkat dari tahun sebelumnya. Tahun 2011-2014 terdapat ketidaksesuaian secara teoritis dengan faktanya dimana persentase ROA turun CAR mengalami kenaikan dan ketika ROA mengalami peningkatan tetapi CAR turun. FDR Bank Syariah Mandiri periode 2009-2014 dikatakan baik karena berada diantara 80-110% sesuai ketentuan Bank Indonesia, artinya Bank Syariah Mandiri baik dalam melakukan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Pada tahun 2010-2011 terdapat fakta yang tidak sesuai dengan teoritis bahwa di tahun 2010 FDR mengalami penurunan dan CAR juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, tahun 2011 persentase FDR mengalami peningkatan dan CAR juga meningkat dari tahun sebelumnya.

Dengan adanya *research gap* dan *fenomena gap* di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai hubungan rentabilitas dan likuiditas terhadap kecukupan modal bank. Dengan mengambil objek penelitian pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2009-2014, maka penelitian penulis berjudul “Pengaruh Rentabilitas

dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2014”.

Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis akan menguraikan penelitian apakah ada pengaruh rentabilitas (ROA) dan likuiditas (FDR) secara parsial dan simultan terhadap kecukupan modal (CAR) pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2009-2014.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh rentabilitas (ROA) secara parsial terhadap kecukupan modal (CAR) periode 2009-2014.
2. Untuk menguji pengaruh likuiditas (FDR) secara parsial terhadap kecukupan modal (CAR) periode 2009-2014.
3. Untuk menguji pengaruh rentabilitas (ROA) dan likuiditas (FDR) secara simultan terhadap kecukupan modal (CAR) periode 2009-2014.

Reviu Pustaka

Permodalan

Frianto (2012) menyatakan bahwa “Secara umum pengertian modal adalah uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk memperluas (besar) usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan”. Dendawijaya (2009) menyatakan bahwa “fungsi modal adalah untuk melindungi kerugian deposit bila terjadi likuidasi, menarik dan mempertahankan kepercayaan masyarakat, untuk membiayai kegiatan operasional serta untuk menanggung risiko kredit”. Secara umum, pengertian Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Berdasarkan SEBI Nomor 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau CAR dapat dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$CAR = \frac{Mtier1 + Mtier2 + Mtier3}{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko} \times 100\%$$

Rentabilitas

Kasmir (2007) menyatakan bahwa “Rentabilitas sering disebut profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Laba yang diraih dari

kegiatan yang dilakukan merupakan cerminan kinerja sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya”. Dalam SEBI No. 6/23/DPNP tahun 2004 untuk mengukur rentabilitas bank maka dapat melakukan penilaian melalui *Return on Assets* (ROA). Frianto (2012) menyatakan bahwa “ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki bank”. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset (rata-rata)}} \times 100\%$$

Likuiditas

Kasmir (2007:268) menyatakan bahwa “Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih”. Dalam SEBI No. 6/23/DPNP tahun 2004 untuk mengukur likuiditas bank maka dapat melakukan penilaian melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) atau *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR adalah perbandingan jumlah pembiayaan yang diberikan dengan simpanan masyarakat. FDR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Metodologi

Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Selain itu, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data berbentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *time series* yaitu laporan keuangan publikasi PT Bank Syariah Mandiri periode 2009-2014. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri dari mulai berdiri hingga saat ini (1999-2015). Sampel yang diambil berupa 24 laporan keuangan periode triwulanan dari 2009-2014. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi.

Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2: Statistik Deskriptif

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviat ion
CAR	24	10,64	15,63	13,492 5	1,44370
ROA	24	,17	2,56	1,8829	,57676
FDR	24	82,13	95,61	88,233 3	3,94539
Valid N (listwise)	24				

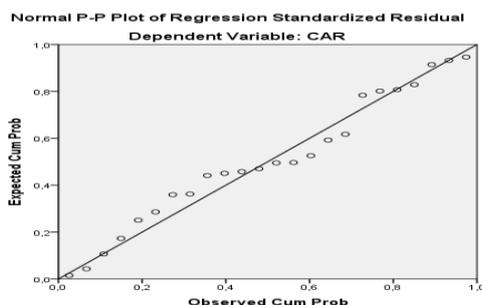
Sumber : Hasil Output SPSS v.22

Nilai terkecil CAR sebesar 10,64 dan terbesar 15,63 dengan rata-rata 13,49. Nilai standar deviasi ini menunjukkan rata-rata penyimpangan data dari *mean* sebesar 1,44. Nilai standar deviasinya masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai *mean*-nya maka dalam penelitian ini nilai *mean* CAR baik dan dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data CAR.

Nilai terkecil ROA sebesar 0,17 dan terbesar 2,56 dengan rata-rata 1,88. Nilai standar deviasi ROA selama tahun pengamatan adalah sebesar 0,57. Nilai standar deviasinya masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai *mean*-nya maka dalam penelitian ini nilai *mean* ROA baik dan dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data ROA.

Nilai terkecil FDR sebesar 82,13 dan terbesar 95,61 dengan rata-rata 88,23. Nilai standar deviasi ini menunjukkan rata-rata penyimpangan data dari *mean* sebesar 3,94. Nilai standar deviasinya masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai *mean*-nya maka dalam penelitian ini nilai *mean* FDR baik dan dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data FDR.

Uji Asumsi Klasik



Gambar 1: Uji Normalitas
Sumber : Hasil Output SPSS v.22

Berdasarkan hasil uji di atas terlihat titik-titik Normal P-Plot menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti dan mendekati garis diagonal. Sehingga model regresi dalam penelitian ini dapat dikatakan telah memenuhi persyaratan karena telah berdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

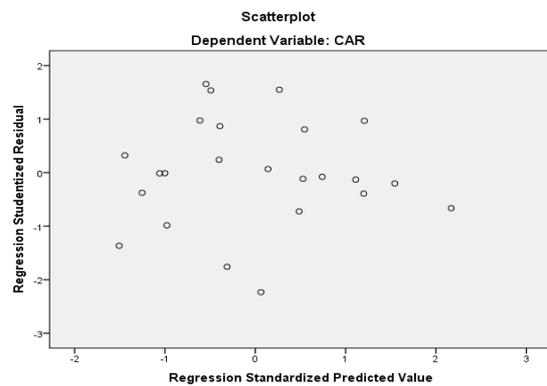
Tabel 3: Uji Multikolinieritas
Sumber : Hasil Output SPSS v.22

VIF variabel ROA adalah 1,049 dan variabel FDR adalah 1,049 dengan syarat bebas multikolinieritas adalah $VIF \leq 10$. Dan Tolerance variabel ROA adalah 0,954 dan variabel FDR adalah 0,954 dengan syarat bebas multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	,954	1,049
FDR	,954	1,049

adalah $Tolerance \geq 0,1$. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut terbebas dari gejala multikolinieritas, dengan demikian model regresi dalam penelitian ini layak untuk dipakai.

Gambar 2: Uji Heteroskedasitas



Sumber : Hasil Output SPSS v.22

Dari hasil output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas dalam model regresi.

Tabel 4: Uji Auto Korelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,482

Sumber : Hasil Output SPSS v.22

Nilai Durbin Watson sebesar 1,482. Menurut kriteria pengambilan keputusan uji Durbin Watson jika angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. Nilai D-W sebesar 1,482 terletak antara -2 sampai +2 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5: Uji Regresi

Sumber : Hasil Output SPSS v.22

Berdasarkan table uji regresi, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu :

$$Y = 1,278 + 1,472 ROA - 0,170 FDR$$

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1,278	5,274	
	ROA	1,472	,417	,588
	FDR	-,170	,061	-,464

Dengan kata lain, maka dari persamaan di atas dapat diartikan :

1. Nilai konstanta pada persamaan di atas adalah 1,278. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu ROA dan FDR diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu CAR sebesar 1,278%.
2. Nilai koefisien regresi ROA memiliki nilai sebesar 1,472. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan CAR sebesar 1,472%.
3. Nilai koefisien regresi FDR memiliki nilai sebesar -0,170. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan FDR sebesar 1% akan menyebabkan penurunan CAR sebesar 0,170%.

Uji Hipotesis

Tabel 6: Uji Parsial (t test)

Sumber : Hasil Output SPSS v.22

Terlihat pada hasil uji parsial (t test) di atas diperoleh hasil nilai signifikan variabel ROA sebesar 0,002 sehingga nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial (sendiri-sendiri) ROA

Model		T	Sig.
1	(Constant)	,242	,811
	ROA	3,527	,002
	FDR	-2,784	,011

berpengaruh secara signifikan terhadap CAR. Sedangkan t_{hitung} untuk variabel ROA sebesar 3,527. Derajat kebebasan (df) = n-k = 24-3 = 21, dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah besar t_{hitung} 3,527 > t_{tabel} 1,721 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara parsial naik turunnya ROA mempengaruhi CAR, dengan kata lain ketika ROA naik maka CAR juga akan naik dan sebaliknya ketika ROA turun CAR juga akan turun.

Nilai signifikan variabel FDR sebesar 0,011 sehingga nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

maka artinya secara parsial FDR berpengaruh secara signifikan terhadap CAR. Sedangkan untuk variabel FDR yaitu sebesar -2,784. Derajat kebebasan (df) = n-k = 24-3 = 21, dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah besar t_{hitung} -2,784 > t_{tabel} -1,721 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara parsial FDR mempengaruhi CAR, dengan kata lain ketika FDR naik maka CAR akan turun dan sebaliknya ketika FDR turun maka CAR akan naik.

Tabel 7: Uji Simultan (F test)

Sumber : Hasil Output SPSS v.22

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 8,368 dengan signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA dan FDR secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap

Model		F	Sig.
1	Regression	8,368	,002 ^b
	Residual		
	Total		

CAR. Pada nilai signifikansi sebesar 5% dengan derajat bebas/degree of freedom (df) untuk pembilang sebesar 2 (k-1 = 3-1 = 2) dan derajat penyebut 21 (n-k = 24-3 = 21) sehingga dapat diperoleh F_{tabel} = 3,47. Nilai F_{hitung} > F_{tabel} = 8,368 > 3,47, maka dapat dikatakan bahwa ROA dan FDR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap CAR.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8: Uji R²

Sumber : Hasil Output SPSS v.22

Pada tabel tersebut menunjukkan nilai R Square (R²) sebesar 44,4% hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu ROA dan FDR dapat menerangkan variabel dependen yaitu CAR sebesar 44,4%. Sedangkan sisanya sebesar 55,6% diterangkan oleh variabel lain yang

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,666 ^a	,444	,391	1,12709

tidak dimasukkan dalam model regresi pada penelitian ini.

Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode penelitian rata-rata ROA, FDR dan CAR Bank Syariah Mandiri berada di standar ketentuan Bank Indonesia untuk rasio ROA, FDR dan CAR.

2. Berdasarkan hasil dan pembahasan secara parsial, ROA berpengaruh signifikan positif terhadap CAR. Menunjukkan bahwa tingkat rentabilitas yang tercermin dalam ROA memberi pengaruh terhadap CAR atau dengan kata lain naik turunnya laba yang dihasilkan bank memberikan kontribusi terhadap perubahan kecukupan modal bank tersebut.
3. Berdasarkan hasil dan pembahasan secara parsial, FDR berpengaruh signifikan negatif terhadap CAR. Menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang tercermin dalam FDR memberi pengaruh yang signifikan terhadap CAR atau dengan kata lain tinggi rendahnya tingkat likuiditas bank memberikan kontribusi terhadap perubahan kecukupan modal bank tersebut. Mengingat bahwa rasio FDR ini memperlihatkan kemampuan bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan.
4. Berdasarkan hasil dan pembahasan secara simultan, ROA dan FDR berpengaruh signifikan terhadap CAR. Menandakan bahwa naik turunnya ROA dan FDR akan memberikan pengaruh terhadap kecukupan modal Bank Syariah Mandiri. Kedua variabel independen tersebut dapat mempengaruhi CAR sebesar 44,4% dan sisanya 55,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

SARAN

1. Bank Syariah Mandiri sebaiknya menerapkan strategi untuk menaikkan jumlah pendapatan (laba) kembali yaitu menurunkan rasio pembiayaan bermasalah dengan cara menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah serta memantau kelancaran usaha nasabah pembiayaan untuk menjaga tingkat kolektabilitas pembiayaan dan sebisa mungkin meminimalkan jumlah beban yang dikeluarkan untuk mendapatkan laba yang optimal kembali.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel-variabel penelitian yang mempengaruhi CAR seperti kualitas aktiva produktif, beban operasional dan pendapatan operasional dan yang lainnya untuk mendapatkan hasil yang mempresentasikan secara menyeluruh.

Daftar Pustaka

- , 2007. *Bank and Financial Institution Mangement*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- , 2007. Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tanggal 24 Januari 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. (<http://bi.go.id>, diakses 17 Desember 2014).
- , 2007. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. (<http://bi.go.id>, diakses 17 Desember 2014).
- , 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- , 2008. Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 tentang Kewajiban penyediaan Modal Minimum Bank Umum. (<http://bi.go.id>, diakses 17 Desember 2014).
- , 2009. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalila Indonesia.
- , 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- , 2011. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 05 Januari 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. (<http://bi.go.id>, diakses 17 Desember 2014).
- , 2012. *Manajemen Perbankan* (3th Ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- , 2013. Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban penyediaan Modal Minimum Bank Umum. (<http://bi.go.id>, diakses 17 Desember 2014).
- Abdul Ghofur Anshori. 2009. *Perbankan Syariah Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ali, Mashyud. 2006. *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Antonio, Muhammad S. 2009. *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. (<http://bi.go.id>, diakses 17 Desember 2014).
- Bank Syariah Mandiri. 2009-2014. Data Laporan Keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri. (<http://syariahamandiri.co.id>, diakses 25 Mei 2015)

- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Edginarda, Chyntia. 2012. *Pengaruh Rasio Rentabilitas dan Likuiditas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Pemerintah di Indonesia*. Skripsi. Makasar: Universitas Hasanudin.
- Fatimah, Siti. 2013. *Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fitriyani, Mena. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Iska, Syukri. 2012. *Sistem Perbankan Syariah Di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi*. Yogyakarta: Fajar Medika Press.
- Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Krisna, Yansen. 2008. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, Ambika Pega Wiyas. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Lembaga Perbankan*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*. Sekretariat Negara: Jakarta.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- S. Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sam, Fatwal. 2012. *Analisis Pengaruh LDR, NPL DAN ROA Terhadap CAR Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Se-Indonesia Tahun 2007-2011*. Skripsi. Makasar: Universitas Hasanudin Makasar.
- Shitawati, Artin F. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Bank Umum Indonesia Periode 2001-2004*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2002. *Produktivitas apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Askara.
- Suad, Husnan. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suhrman. 2001. *Kajian Tentang Perkembangan LDR dan Dampaknya bagi Rentabilitas Bank*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia.
- Wardhani, Dietha Kusuma. 2013. *Pengaruh Rasio Efisiensi, Rasio Risiko, Rasio Likuiditas dan Rasio Permodalan Terhadap BANK BMRI, BRI, BCA, BNI dan CIMB NIAGA*. Jurnal JIBEKA Volume 7 Nomor 2, Agustus 2013.
- Zainul, Arifin. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.

